

# Analisis Struktur Kepemilikan, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal, Margin Laba Dan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Divia Damai Maharani<sup>1</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Surabaya, Indonesia  
korespondensi penulis : [1222200014@untag-sby.ac.id](mailto:1222200014@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to analyze how ownership structure and growth opportunities influence the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange by considering capital structure, profit margins and financial performance as intervening variables. This research method uses purposive sampling with a sample size of 5 companies in 2016-2023. This research is expected to provide theoretical contributions in the field of financial management and corporate governance as well as provide practical guidance for banking company management in making strategic decisions to increase company value. The model used in this research was processed using the smart-PLS application. The research results explain that ownership structure has a significant effect on capital structure, while growth opportunity does not have a significant effect on capital structure. Capital structure has a significant effect on profit margins, while financial performance does not have a significant effect on company value. An increase in the number of assets as an illustration of company size and banking companies can consider capital structure management and growth opportunities to improve the quality of financial performance in the future. Apart from that, it provides advice for investors in making the right decisions.*

**Keywords:** *ownership structure, growth opportunities, company value, capital structure, profit margin, financial performance, banking.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana struktur kepemilikan dan peluang pertumbuhan mempengaruhi nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mempertimbangkan struktur modal, margin keuntungan dan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Metode penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 5 perusahaan pada tahun 2016-2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam bidang pengelolaan keuangan dan tata kelola perusahaan serta memberikan pedoman praktis bagi manajemen perusahaan perbankan dalam mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan nilai perusahaan. Model yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan aplikasi smart-PLS. Hasil penelitian menjelaskan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan growth opportunity tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap margin laba, sedangkan kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan jumlah aset sebagai gambaran dari ukuran perusahaan serta perusahaan perbankan dapat mempertimbangkan pengelolaan struktur modal dan peluang pertumbuhan untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan dimasa mendatang. Selain itu, menjadi saran bagi investor dalam pengambilan keputusan yang tepat.

**Kata Kunci:** : struktur kepemilikan, growth opportunity, nilai perusahaan, struktur modal, margin laba, kinerja keuangan, perbankan.

## LATAR BELAKANG

Sektor perbankan di Indonesia memegang peranan penting dalam mendukung stabilitas ekonomi dan pertumbuhan. Sebagai salah satu pilar utama perekonomian, bank bank di Indonesia diharapkan tidak hanya beroperasi dengan efisien tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingannya. Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting

yang mencerminkan seberapa baik perusahaan tersebut dikelola dan seberapa besar kepercayaan investor terhadap prospek masa depan perusahaan.

Struktur kepemilikan perusahaan, yang mencakup kepemilikan institusional manajerial, dan publik, diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Selain itu, peluang pertumbuhan atau growth opportunity juga menjadi faktor kunci yang menentukan strategi investasi perusahaan dan ekspektasi investor terhadap perusahaan tersebut.

Namun, hubungan antara struktur kepemilikan, peluang pertumbuhan, dan nilai perusahaan tidak dapat dipahami tanpa mempertimbangkan peran variabel intervening seperti struktur modal, margin laba, dan kinerja keuangan. Struktur modal yang tepat dapat mengoptimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai perusahaan. Margin laba dan kinerja keuangan, disisi lain, mencerminkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan yang juga berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian ini mencakup perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tertentu. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Peluang pertumbuhan (growth opportunity) adalah salah satu faktor penting lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Growth opportunity adalah merupakan peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan (Maidani dan Hermuningsih, 2013). Baiknya kondisi peraturan keuangan perusahaan ditandai adanya peluang pertumbuhan perusahaan yang positif. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk melakukan perluasan usaha.

Nilai perusahaan sangat penting karena menunjukkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan berdampak pada keinginan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat ketika perusahaan menggunakan hutang dengan proporsi yang tinggi dengan adanya pajak di dalamnya, tetapi pada titik tertentu nilai perusahaan akan menurun ketika proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan meningkat. Manajer keuangan harus dapat memutuskan struktur modal yang optimal yang dapat memberikan keuntungan untuk perusahaan. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang mengoptimalkan antara risiko dan return sehingga memaksimalkan harga saham (Brigham dan Weston, 2001:150).

## **METODE PENELITIAN**

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan 5 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2016-2023. Jenis

penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis data dengan menggunakan statistik dan aplikasi smart-PLS. berdasarkan karakteristik analisis data penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan data sekunder karena data – data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan dan annual report yang kemudian akan diolah menggunakan aplikasi smart-PLS untuk mendapatkan hasil dan jawaban atas penelitian yang dilakukan.

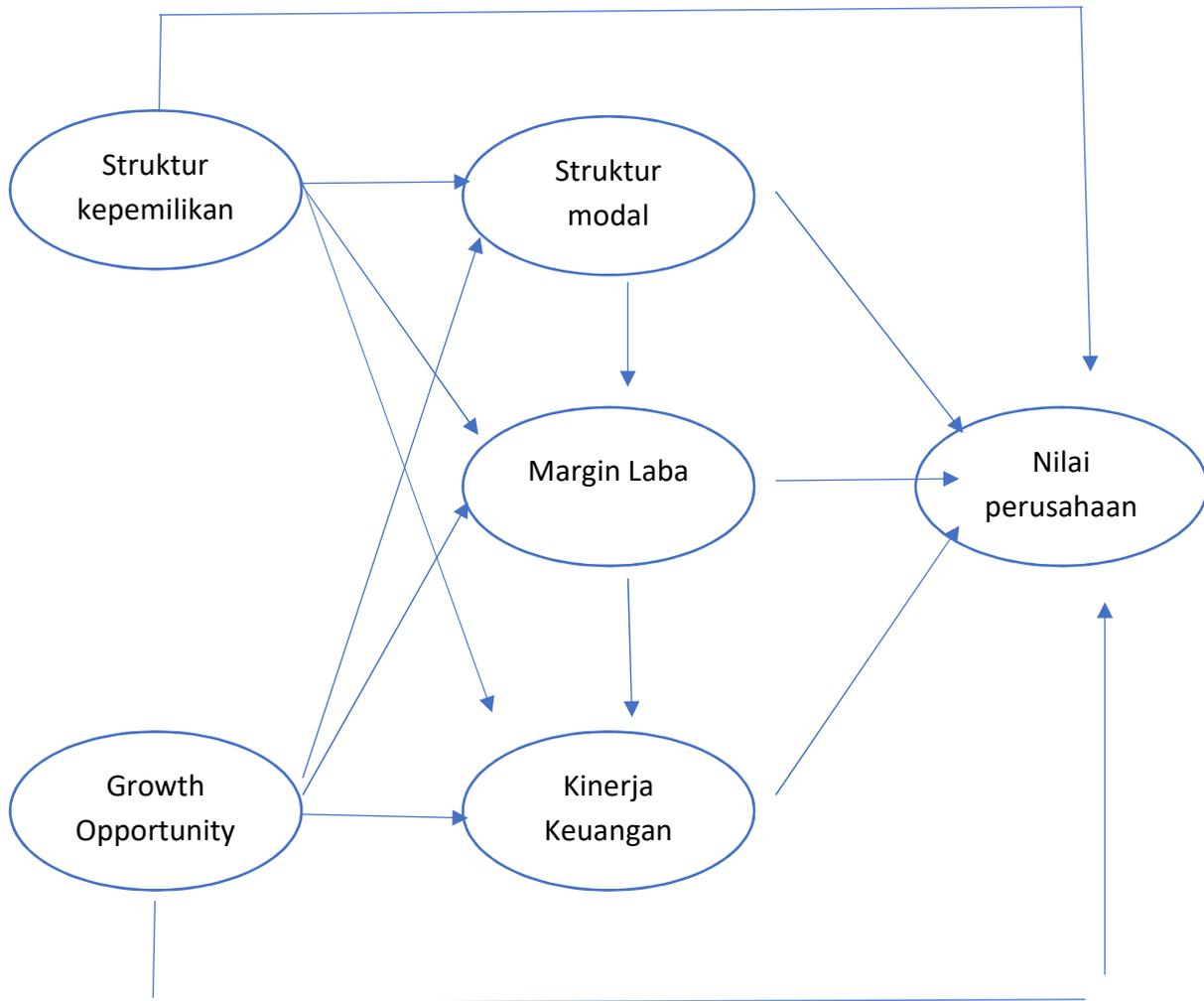
### **Variabel dan Indikator**

Variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Notasi	indikator
Struktur kepemilikan	X1	Kepemilikan publik
	X2	Kepemilikan asing
	X3	Kepemilikan pemerintah
Growth opportunity	Z1.1	Revenue growth
	Z1.2	Earning growth
	Z1.3	Cash flow growth
Struktur modal	Z2.1	Debt ratio
	Z2.2	Equity ratio
	Z2.3	Interest coverage ratio
Margin laba	Z3.1	Gross profit margin
	Z3.2	Current ratio
	Z3.3	Debt to equity ratio
Kinerja keuangan	Z4.1	ROA
	Z4.2	ROE
	Z4.3	EPS
Nilai perusahaan	Y1	Asset turnover ratio
	Y2	Current ratio
	Y3	Debt to equity ratio

Metode analisis data memakai smart PLS karena, untuk memprediksi hubungan antar konstruk, mengkonfirmasi teori serta dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antara variabel serta dapat menangani variabel independent.

### Kerangka konseptual



### Hipotesa :

- H1 : struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2 : struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal
- H3 : struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap margin laba.
- H4 : struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- H5 : growth opportunity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H6 : growth opportunity berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
- H7 : growth opportunity berpengaruh signifikan terhadap margin laba.
- H8 : growth opportunity berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- H9 : struktur modal berpengaruh signifikan terhadap margin laba.
- H10 : margin laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- H11 : struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H12 : margin laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H13 : kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Teori keagenan**

Teori keagenan (agency theory) muncul atas pemikiran Jensen dan Meckling (1976) dalam artikel berjudul "Theory of firm, managerial behavior, agency cost and ownership structure". Teori ini menjelaskan hubungan kerja antara pihak pemberi wewenang (principal) misalnya pemegang saham dan menunjuk orang atau instansi sebagai penerima wewenang (agen) misalnya manajemen perusahaan. Pihak manajemen perusahaan harus menjalankan tugas atau wewenang yang telah diberikan principal yakni pemegang saham dengan lebih mementingkan kesejahteraan pemegang saham secara maksimal dengan tanggung jawab penuh pihak agen atau manajemen perusahaan menyediakan dan memberikan laporan yang berisi informasi perusahaan kepada pemegang saham disetiap periodenya.

### **Struktur kepemilikan**

Menurut (Sudana, 2011). Mengatakan bahwa struktur kepemilikan adalah pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik perusahaan adalah pihak yang menginvestasikan modalnya kedalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang diberi wewenang untuk mengelola dan mengambil keputusan dalam perusahaan. Pemilik perusahaan menunjuk agen-agen profesional yang ditugaskan untuk memaksimalkan kinerja dari perusahaan. Penelitian ini menggunakan empat variabel kepemilikan dalam sebuah perusahaan yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kepemilikan terkonsentrasi.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur dengan beberapa aspek, salah satunya dapat dilihat pada harga saham suatu perusahaan, sebab harga pasar saham perusahaan mencerminkan evaluasi investor secara totalitas atas tiap ekuitas yang dimiliki perusahaan (Gulton, 2013:51). Nilai perusahaan sudah go public terlihat pada persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham sendiri mencerminkan keputusan investasi, pembelanjaan, dan keputusan dividen. Harga saham yang stabil cenderung akan memberikan kenaikan pada nilai perusahaan pada jangka waktu panjang (Agustin, 2016), sebab jika semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah harga saham, maka semakin rendah pula nilai perusahaan tersebut.

## **Kinerja Keuangan**

Menurut (Fahmi I, 2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu rasio likuiditas, rasio leverage / solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas / rentabilitas dan rasio penilaian.

## **Growth Opportunity**

Growth opportunity adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan (mai,2006). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan, terutama dana eksternal untuk memenuhi kebutuhan investasinya atau untuk memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhannya (indrajaya, herlina dan Setiadi,2011). Selain itu kebijakan hutang dan struktur kepemilikan modal juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan adanya pajak, biaya keagenan, dan biaya kesulitan keuangan sebagai imbalan dari manfaat penggunaan hutang. Sebab, biaya dan manfaat akan saling meniadakan satu sama lain. Tingkat hutang optimal tercapai ketika pengaruh interest tax – shield mencapai jumlah yang maksimal terhadap ekspetasi cost of financial distres.

## **Struktur Modal**

Menurut Irham Fahmi (2015) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholder's equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri (Margaretha, 2014). Struktur modal optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risk dan return.

## **Margin Laba**

Profit margin adalah presentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari pendapatan atau penjualan. Presentase ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode operasi. Profit margin itu dapat memberikan gambaran tentang

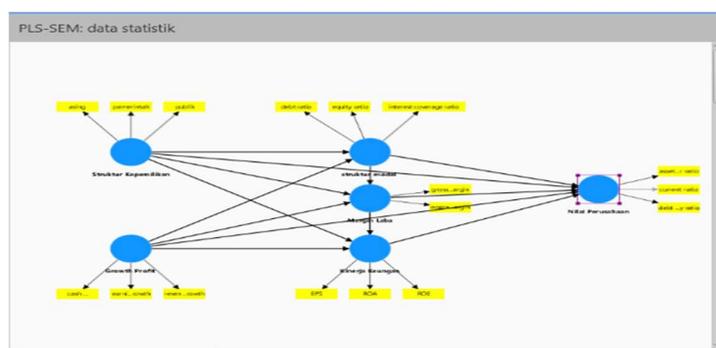
seberapa efektif perusahaan dalam mengelola biaya operasional, harga produk, dan penghasilan kotor untuk menghasilkan keuntungan yang optimal. Selain itu profit margin digunakan pemberi pinjaman, investor, dan bisnis itu sendiri sebagai indikator Kesehatan keuangan, keterampilan manajemen budget, dan potensi pertumbuhan perusahaan.

### **Bank sebagai entitas usaha**

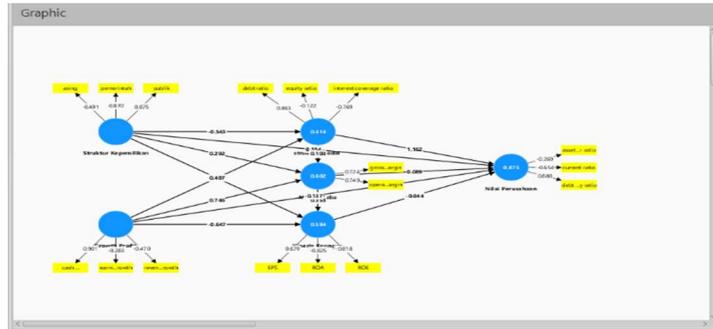
Bank merupakan intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan Kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Bank memiliki peranan penting yaitu sebagai penggerak roda perekonomian dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Kebijakan struktur modal yang tepat dalam perusahaan perbankan sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional bank. Kebijakan struktur modal merupakan suatu kebijakan yang menyangkut kombinasi yang optimal dari penggunaan berbagai sumber dan yang akan digunakan untuk membiayai suatu investasi dan juga untuk mendukung operasional perusahaan dalam usaha untuk meningkatkan laba (profit) perusahaan dalam rangka mencapai nilai perusahaan yang tinggi (gitman dalam siringiringoo,2012).

### **Penelitian Terdahulu**

Terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk menguji tentang pengaruh berbagai variabel independent terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan sri hermuningsih menguji tentang pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan ppublik di Indonesia. Penelitian ini menerapkan structural equation modeling (SEM) pada 150 perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI) pad atahun 2006-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, growth opportunity, dan struktur modal merupakan variabel intervening bagi growth opportunity namun tidak bagi profitabilitas.



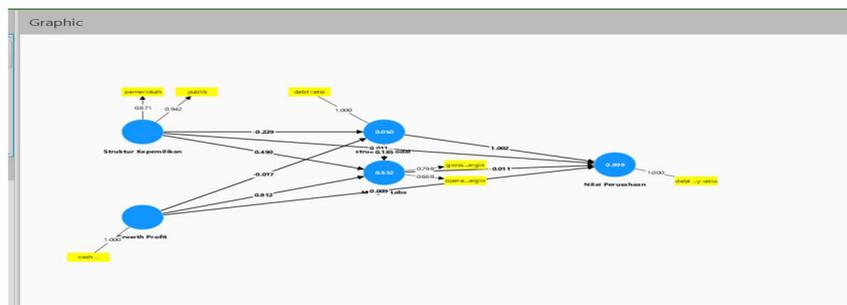
Gambar di atas menunjukkan data sudah dibuat dan di masukan dalam aplikasi smart-PLS



Gambar di atas menunjukkan dari me-running data yaitu PLS-SEM algoritmh.

Outer loadings - Matrix						
	Growth Profit	Kinerja Keuangan	Margin Laba	Nilai Perusahaan	Struktur Kepemilikan	struktur moda
EPS		0.679				
ROA		-0.825				
ROE		-0.818				
asing					-0.491	
asset turnover ratio				-0.269		
cash flow growth	0.901					
current ratio				-0.654		
debt ratio						0.861
debt to equity ratio				0.880		
earning growth	-0.283					
equity ratio						-0.121
gross profit margin			0.724			
interest coverage ratio						-0.761
operating profit margin			0.749			
pemerintah publik					0.870	
revenue growth	-0.470				0.875	

Gambar di atas menunjukkan bahwa data setelah di running di lakukan pengecekan di outer loading, jika ada yang berwarna merah maka indikator dari variabel tersebut di eliminasi.



Gambar di atas menunjukkan bahwa setelah indikator yang berwarna merah sudah di eliminasi. Indikator dari struktur modal ter eliminasi semua, maka variabel hanya tersisa struktur kepemilikan, growth opportunity, margin laba, kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Indicators												
Items	No.	Type	Multigroup	Mean	Median	Mode	Std. Dev.	Skewness	Kurtosis	Observed mean	Observed SD	Observed Kurtosis
debt ratio	1	ratio	1	0.856	0.847	0.001	0.070	0.001	0.778	0.044	0.191	0.000
debt to equity ratio	2	ratio	1	0.187	0.186	0.000	0.108	0.001	0.708	0.089	0.209	0.000
equity ratio	3	ratio	1	0.889	0.881	0.000	0.102	0.001	0.728	0.071	0.000	0.000
interest coverage ratio	4	ratio	1	0.148	0.046	0.001	0.100	0.001	0.700	0.088	0.101	0.000
ROE	5	ratio	1	0.017	0.017	0.001	0.040	0.001	0.830	0.011	0.017	0.000
ROA	6	ratio	1	0.151	0.098	0.000	0.080	0.000	0.800	0.080	0.094	0.000
asset turnover ratio	7	ratio	1	0.075	0.036	0.000	0.040	0.000	0.719	0.079	0.069	0.000
cash flow growth	8	ratio	1	0.084	0.080	0.000	0.108	0.001	0.708	0.047	0.048	0.000
current ratio	9	ratio	1	0.100	0.140	0.004	0.080	0.004	0.700	0.100	0.100	0.000
debt to equity ratio	10	ratio	1	0.100	0.100	0.001	0.041	0.001	0.841	0.100	0.100	0.000
gross profit margin	11	ratio	1	0.700	0.700	0.000	0.000	0.000	0.800	0.700	0.700	0.000
interest coverage ratio	12	ratio	1	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.800	0.000	0.000	0.000
operating profit margin	13	ratio	1	0.700	0.700	0.000	0.000	0.000	0.800	0.700	0.700	0.000
revenue growth	14	ratio	1	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.800	0.000	0.000	0.000
equity ratio	15	ratio	1	0.889	0.889	0.000	0.100	0.000	0.800	0.889	0.889	0.000
public	16	ratio	1	0.870	0.870	0.000	0.100	0.000	0.800	0.870	0.870	0.000
revenue growth	17	ratio	1	0.875	0.875	0.000	0.100	0.000	0.800	0.875	0.875	0.000

Dari hasil tersebut, dapat dilihat bahwa setiap indikator memiliki nilai rata-rata, median, minimum dan maksimum, standar deviasi, kurtosis, skewness, dan p-value cramer-von mises. Hal ini memberikan gambaran tentang distribusi data untuk setiap indikator dalam analisis.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
cash flow growth <- Growth opportunity	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
debt ratio <- struktur modal	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
debt to equity ratio <- Nilai Perusahaan	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
gross profit margin <- Margin Laba	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
pemerintah <- Struktur Kepemilikan	0.897	0.863	0.156	5.763	0.000
publik <- Struktur Kepemilikan	0.921	0.893	0.181	5.090	0.000

Gambar di atas menunjukkan pada saat dilakukan bootsrapping dari hasil outer loading Mean, STDEV, T value, p value. Penjelasan bisa di lihat di bawah

1. Variabel cash flow growth yang dimodelkan oleh growth opportunity memiliki outer loading sebesar 1.000, yang menunjukkan kontribusi penuh dari indikator tersebut terhadap konstruk. Namun, tidak ada nilai T statistik atau p value yang tersedia, sehingga tidak bisa dinilai signifikannya.
2. Variabel debt ratio yang dimodelkan oleh struktur modal juga memiliki outer loading sebesar 1.000, menunjukkan kontribusi penuh. Tidak ada nilai T statistik atau p value untuk mengevaluasi signifikansinya.
3. Variabel debt to equity ratio yang dimodelkan oleh nilai perusahaan. Memiliki outer loading sebesar 1.000 menunjukkan kontribusi penuh. Tidak ada nilai T statistik atau p value untuk mengevaluasi signifikansinya.
4. Variabel gross profit margin yang dimodelkan oleh margin laba, memiliki outer loading sebesar 1.000, menunjukkan kontribusi penuh. Tidak ada nilai T statistik atau p value untuk mengevaluasi signifikansinya.
5. Variabel pemerintah yang dimodelkan oleh struktur kepemilikan, memiliki outer loading sebesar 0,897, dengan T statistik 5.090 dan p value 0.000. ini menunjukkan bahwa kontribusi dari indikator ini signifikan pada tingkat 1%.

6. Variabel publik yang dimodelkan oleh struktur kepemilikan, memiliki outer loading sebesar 0.921, dengan T statistik 5.090 dan p value 0.000. ini juga menunjukkan bahwa kontribusi dari indikator ini signifikan pada tingkat 1%.

Indikator – indikator seperti cash flow growth, debt ratio, debt to equity ratio, dan gross profit margin. Semuanya memiliki outer loading sebesar 1.000. namun, tanpa nilai T statistik dan p value, tidak bisa dinilai signifikansinya. Indikator pemerintah dan publik pada konstruk struktur kepemilikannya menunjukkan kontribusi yang signifikan dengan p value yang sangat rendah (0.000), menunjukkan bahwa indikator – indikator ini merupakan representasi yang kuat dari konstruk yang di maksud.

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values						
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	
Growth opportunity -> Margin Laba	0.616	0.648	0.130	4.746	0.000	
Growth opportunity -> Nilai Perusahaan	-0.008	-0.007	0.031	0.265	0.791	
Growth opportunity -> struktur modal	-0.012	0.003	0.217	0.056	0.955	
Margin Laba -> Nilai Perusahaan	0.013	0.012	0.024	0.537	0.592	
Struktur Kepemilikan -> Margin Laba	0.610	0.579	0.275	2.214	0.027	
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	-0.003	-0.001	0.021	0.134	0.894	
Struktur Kepemilikan -> struktur modal	-0.219	-0.221	0.134	1.640	0.101	
struktur modal -> Margin Laba	0.122	0.085	0.204	0.596	0.551	
struktur modal -> Nilai Perusahaan	0.999	0.999	0.013	74.448	0.000	

Gambar di atas menunjukkan tahap ke dua bootstrapping yaitu path coefficients.

Berikut hasil pengujian hipotesis nya.

		Original sampel (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STEDEV)	T statistiks (ijo/STEDEj)	P value	signifikan
H1	Growth opportunity > margin laba	0.616	0.648	0.130	4.746	0.000	Signifikan
H2	Growth opportunity-> nilai perusahaan	-0.008	-0.007	0.031	0.265	0.791	Non signifikan
H3	Growth opportunity-> struktur modal	-0.012	0.003	0.217	0.056	0.955	Non signifikan
H4	Margin laba -> nilai perusahaan	0.013	0.012	0.024	0.537	0.592	Non signifikan
H5	Struktur kepemilikan -> margin laba	0.610	0.579	0.275	2.214	0.027	Signifikan
H6	Struktur kepemilikan -> nilai perusahaan	-0.003	-0.001	0.021	0.134	0.894	Non signifikan
H7	Struktur kepemilikan -> struktur modal	-0.219	-0.221	0.134	1.640	0.101	Non signifikan
H8	Struktur modal -> margin laba	0.122	0.085	0.204	0.596	0.551	Non signifikan
H9	Struktur modal -> nilai perusahaan	0.999	0.999	0.013	74.448	0.000	Signifikan

## Pengujian Hipotesa

H1 : growth profit berpengaruh signifikan terhadap margin laba. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pendapatan domestik bruto (PDB), suku bunga (SB), Nilai tukar (Kurs tengah) dan inflasi berpengaruh positif sebesar 0.616 dan signifikan sebesar 0.000 terhadap margin laba.

- H2 : growth opportunity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa growth opportunity dengan indikator cash flow growth, dengan inflasi berpengaruh negatif sebesar -0.008 dan tidak signifikan sebesar 0.791. penelitian ini menolak peneliti (Kusna, 2018) yang menjelaskan bahwa growth opportunity berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H3 : growth opportunity berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif sebesar -0.012 dan tidak signifikan sebesar 0.955 terhadap struktur modal.
- H4 : margin laba berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa margin laba dengan indikator gross profit margin , dengan inflasi berpengaruh positif sebesar 0.013 dan tidak signifikan sebesar 0.592 terhadap nilai perusahaan.
- H5 : struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap margin laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dengan indikator pemerintah dan publik, dengan inflasi berpengaruh positif sebesar 0.610 dan berpengaruh signifikan sebesar 0.027 terhadap marginlaba.
- H6 : stuktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dengan indikator pemerintah dan publik, dengan inflasi berpengaruh negatif sebesar -0.003 dan tidak signifikan sebesar 0.089. penelitian menolak (Sugiharto et Al, 2016) yang menjelaskan bahwa kepemilikan manjerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H7 :struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dengan indikator publik dan asing, dengan inflasi berpengaruh negatif sebesar 0.219 dan tidak signifikan sebesar 0.101 terhadap struktur modal.
- H8 : struktur modal berpengaruh signifikan terhadap margin laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dengan indikator debt ratio, dengan inflasi berpengaruh positif sebesar 0.122 dan tidak signifikan sebesar 0.551 terhadap margin laba.
- H9 : struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dengan indikator debt ratio, dengan infalsi berpengaruh positif sebesar 0.999 dan signifikan sebesar 0.000. menerima peneliti dari (Kusna, 2018) yang menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari data menunjukkan bahwa beberapa variabel seperti struktur kepemilikan, struktur modal, dan margin laba memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel lain seperti nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Namun, terdapat pula variabel seperti growth opportunity yang tidak selalu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diuji. Interpretasi lebih lanjut dari hasil ini dapat dilakukan dengan mempertimbangkan konteks dan metodologi yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil outer loading dan pengujian hipotesis, kita dapat mengambil beberapa poin penting yang mencerminkan hubungan antara berbagai variabel dalam model penelitian ini. Masing masing variabel ini memiliki outer loading sebesar 1.000, yang menunjukkan bahwa indikator – indikator tersebut sepenuhnya mempresentasikan konstruk yang dimaksud. Namun, karena tidak ada nilai T statistik dan p value, kita tidak bisa menilai signifikansinya secara statistik.

Pemerintah memiliki outer loading sebesar 0.897, dengan nilai T statistik 5.763 dan p value 0.000, yang menunjukkan bahwa kontribusinya signifikan pada tingkat 1%. Publik memiliki outer loading sebesar 0.921, dengan nilai T statistik 5.090 dan p value 0.000, juga menunjukkan kontribusi yang signifikan pada tingkat 1%. Kedua indikator ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang melibatkan entitas pemerintah dan publik adalah representasi yang kuat dari konstruk tersebut.

Struktur kepemilikan berperan penting dalam meningkatkan struktur modal, nilai perusahaan, margin laba, dan kinerja keuangan. Growth oppoertuniy memiliki pengaruh yang bervariasi dan tidak selalu signifikan tergantung pada variabel lain yang terlibat. Struktur modal adalah faktor penting yang mempengaruhi margin laba dan nilai perusahaan secara positif. Margin laba memiliki dampak positif pada kinerja keuangan tetapi tidak selalu berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Kinerja keuangan mungkin dipengaruhi oleh faktor lain selain margin laba dalam menentukan nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, nilai perusahaan, margin laba, dan kinerja keuangan. Ini menunjukkan bahwa kepemilikan perusahaan oleh entitas seperti pemerintah dan publik memiliki dampak penting pada aspek keuangan perusahaan. Growth opportunity tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan margin laba dalam beberapa hipotesis, namun berpengaruh signifikan dalam hipotesis lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan memiliki pengaruh yang bervariasi tergantung pada konteks spesifik. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan

terhadap margin laba dan nilai perusahaan. Struktur modal yang baik dapat meningkatkan margin laba dan nilai perusahaan.

Margin laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Margin laba yang tinggi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini. Ini menunjukkan bahwa meskipun kinerja keuangan penting, mungkin ada faktor lain yang lebih berpengaruh pada nilai perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hwihanus, H., Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro Dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Business And Finance Journal*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.33086/Bfj.V4i1.1097>
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102. <https://doi.org/10.26905/Jmdk.V6i1.2155>
- Yulianti, F., & Indrayeni. (2024). Pengaruh Mobile Banking, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Growth Opportunity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(04), 635–650. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Osok, R. I., & Hwihanus. (2023). Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Manajemen Laba Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021. *Journal Of Economics And Business Ubs*, 12(1), 384–396.
- Veren Putri Shamaya, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Analisa Fundamental Makro Dan Struktur Kepemilikan Dengan Variabel Intervening Struktur Modal, Manajemen Laba, Dan Kinerja Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 22–38. <https://doi.org/10.55606/Jimek.V4i1.2664>
- Hermuningsih, S. (2008). Bulletin Of Monetary Economics And Banking Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity , Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Bulletin Of Monetary Economics And Banking Volume*, 16(2), 1–22. <https://bmeb.researchcommons.org/bmeb/vol16/iss2/8>